

ABSTRAK

Wida Khofsyah Sholihah: 1161030189. 2020. *Isrā'īliyyāt* tentang Kisah Kaum Ṣamūd dalam Tafsir *Jāmi' al-Bayān fī Ta'wīl al-Qur'ān* karya Ibnu Jarīr al-Ṭabarī

Kata Kunci: *Isrā'īliyyāt, Kaum Ṣamūd, Tafsir al-Ṭabarī*

Kitab Tafsir *Jāmi' al-Bayān fī Ta'wīl al-Qur'ān* karya Ibnu Jarīr al-Ṭabarī merupakan tafsir *bi alma'sūr* atau yang bersumber dari riwayat, yang memungkinkan dimuatnya berbagai macam riwayat, antara lain ialah riwayat *isrā'īliyyāt*. Adanya riwayat *isrā'īliyyāt* tersebut di dalam kitab-kitab tafsir al-Qur'an dikarenakan sebagian dari kalangan *tābi'īn* tidak selektif dalam mengambil riwayat dari tokoh-tokoh Ahli Kitab yang telah masuk Islam. Maka, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kualitas *isrā'īliyyāt* tentang kisah Kaum Ṣamūd dalam tafsir *Jāmi' al-Bayān fī Ta'wīl al-Qur'ān* karya Ibnu Jarīr al-Ṭabarī. Dari pernyataan tersebut, rumusan masalah yang diangkat adalah: Apa definisi *isrā'īliyyāt*? Bagaimana bentuk serta kualitas *isrā'īliyyāt* tentang kisah Kaum Ṣamūd dalam Tafsir *Jāmi' al-Bayān fī Ta'wīl al-Qur'ān* karya Ibnu Jarīr al-Ṭabarī?

Untuk menyelesaikan penelitian ini, tahap yang penulis lakukan adalah: *pertama*, penulis akan menjelaskan teori-teori *isrā'īliyyāt*. *Kedua*, penulis akan menghimpun ayat-ayat al-Qur'an tentang kisah kaum Ṣamūd beserta penafsirannya yang terdapat dalam kitab Tafsir *Jāmi' al-Bayān fī Ta'wīl al-Qur'ān* karya Ibnu Jarīr al-Ṭabarī. Dan *ketiga*, penulis akan meneliti bagaimana kualitas *isrā'īliyyāt* tentang kisah kaum Ṣamūd dalam tafsir *Jāmi' al-Bayān fī Ta'wīl al-Qur'ān* karya Ibnu Jarīr al-Ṭabarī berdasarkan teori *isrā'īliyyāt* yang ada.

Metode yang digunakan dalam skripsi ini adalah metode analisis deskriptif isi tafsir *Jāmi' al-Bayān fī Ta'wīl al-Qur'ān* karya Ibnu Jarīr al-Ṭabarī. Analisis dilakukan dengan mengumpulkan ayat-ayat al-Qur'an tentang kisah Kaum Ṣamūd beserta riwayat-riwayat penafsirannya, kemudian dicari manakah yang termasuk ke dalam riwayat *isrā'īliyyāt*. Setelah ditemukan, lalu ditentukan bagaimana kualitas *isrā'īliyyāt* tersebut berdasarkan teori-teori yang telah ada.

Hasil dari penelitian ini adalah ditemukannya riwayat-riwayat *isrā'īliyyāt* yang berasal dari tokoh-tokoh *isrā'īliyyāt* itu sendiri, yakni dari kalangan sahabat dan *atbā' al-tābi'īn*. Terdapat 14 ayat tentang kisah Kaum Ṣamūd yang hampir semua riwayatnya menggunakan riwayat *isrā'īliyyāt*. Namun setelah dilihat berdasarkan analisis periwayat dan isi dari riwayat tersebut serta kesejalanannya dengan Islam, riwayat tersebut tidaklah bertolak belakang, dan tergolong ke dalam kriteria yang boleh untuk digunakan berdasarkan hasil *crosscheck* dengan pendapat para ulama.

Kesimpulan dari penelitian ini ialah bahwa riwayat-riwayat *isrā'īliyyāt* yang terdapat dalam tafsir *Jāmi' al-Bayān fī Ta'wīl al-Qur'ān* karya Ibnu Jarīr al-Ṭabarī yang diriwayatkan oleh tokoh *isrā'īliyyāt* dari kalangan sahabat dan *atbā' al-tābi'īn* boleh digunakan karena isinya yang sesuai dengan al-Qur'an dan sejalan dengan Islam.